

**MATERI PENYULUHAN TENTANG PERTANIAN DI DESA  
KELAWI KECAMATAN BAKAUHENI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**OLEH  
TOTON.,S.E.,M.SI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG  
2017**

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018**

Bersama ini kami laporkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan Diskusi tentang Koperasi Pertanian. Adapun materi yang disampaikan yang terdiri Koperasi Pertanian dan Pangan, Karakteristik Koperasi Pertanian dan Pangan

**1. Pelaksanaan Kegiatan :**

**Kegiatan Penyuluhan Dilaksanakan:**

**Hari/Tanggal : Selasa s/d Sabtu 10 s/d 14 oktober 2017**

**Waktu : 10.00 WIB s.d 12.00 WIB**

**Tempat : Desa Kelawi, Kec. Bakauheni Lampung Selatan.**

**2. Petugas Penyuluh:**

**Nama : TOTON. SE. M.Si.**

**Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung**

**3. Peserta : Masyarakat Desa kelawi Kec Bakauheni Lampung Selatan**

**4. Berikut Dilampirkan :**

- 1) Surat permohonan untuk memberikan Materi Penyuluhan Pertanian
- 2) Surat Tugas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 3) Surat Keterangan
- 4) Daftar Hadir Peserta
- 5) Materi Pelatihan

**Mengetahui :**

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

**UBL**

SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE

**Dr. Anindya Rama Putra, SE.MA. Ec.**

**Ketua**

**Toton. SE. M..Si.**

**Menyetujui :**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UBL**

**Ir. Lilies Widodojoko, M.T.**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Peneliti : Koperasi Pertanian
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Ketua
  - a. Nama Lengkap : Toton,SE. M.Si.
  - b. Jenis Kelamin : Laki – laki
  - c. NIDN : 0202056203
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Fakultas/Prodi : Ekonom/Manajemen Bisnis
  - f. Fakuftas/Prodi : Ekonomi/Manajemen
  - g. No. HP. : 082350710027
  - h. Waktu Pengabdian : Oktober 2017
  - i. Jumlah Mahasiswa : 1 Orang
  - j. Staf Pendukung : 1 Orang
3. Lokasi Pengabdian : Desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Lampung Selatan
4. Biaya Pengabdian : Rp.5.000.000.-
5. Sumber Dana : Mandiri

Bandar Lampung. 15 Oktober 2017

Ketua

Toton. SE. M..Si.

Mengetahui :



Dr. Andala Rama Putra, SE.MA. Ec.

Menyetujui :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat(LPPM)UBL

Ir. Lilied Widojoko, M.T.





PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
KECAMATAN BAKAUHENI  
DESA KELAWI

ABSEN PESERTA PENYULUHAN DAN PELATIHAN

No.	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Adrian Iona	SEKDES	Adrian
2.	Judha	Kaur pemb.	Jud
3.	Abd Kadir	Kaur Adm.	Indiy
4.	Sugianto Subi	Kaur hq.	Sugri
5.	Amiruddin	Kaur pem.	Mirdin
6.	BENAMIN	Staf	Bepin
7.	Sumiaty	Staf	Sumat
8.	Desi Apitulan	Staf	Desuf
9.	Pudri utami	Staf	Pudri
10.	Egit Saputra	Staf	Egit
11.	Sukma Nurani	Staf	Nurani
12.	SEBANTO	BPD	Seban
13.	Hani Supono	Masyarakat	Hani
14.	Rahmat pujiono	- " -	Rahmat
15.	Ewok	Masyarakat	Ewok
16.	Ponjo	Masyarakat	Ponjo
17.	Widi. xi	Masyarakat	Widi
18.	EDI. S	Masyarakat	Edi



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
KECAMATAN BAKAUHENI  
DESA KELAWI**

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 26/KL/X/2017**

Yang bertanda tangan di Bawah ini, kepala Desa Kelawi Kecamatan Tannjung Bakaheni menerangkan bahwa:

N a m a : Toton, SE., M.Si  
Pekerjaan : Dosen Ekonomi Universitas Bandar Lampung  
Alamat : Kampus Universitas Bandar Lampung, Jl. Z.A. Pagar Alam No, 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Telah mengadakan Pengabdian/penyuluhan tentang Pertanian, di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan, dimulai tanggal 10 s/d 14 Oktober 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kelawi, 14 Oktober 2017  
Kepala Desa Kelawi,  
  
SUMARYANTO





**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
KECAMATAN BAKAUHENI  
DESA KELAWI**

Nomor : 27/KL/IX/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permintaan Kesiediaan Memberikan Pelatihan/Penyuluhan

Kepada Yth : Bapak Dekan Ekonomi Univ. Bandar Lampung  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Sumaryanto  
Jabatan : Kepala Desa Kelawi  
Alamat : Desa Kelawi, Kecamatan Bauheni, Kabupaten Lampung Selatan.

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen Ekonomi Universitas Bandar Lampung, untuk memberikan Materi kegiatan pelatihan/penyuluhan tentang Pertanian Desa di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan,

Demikian Permohonan ini, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih..





**UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014  
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

**Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467**

<b>SURAT TUGAS</b>	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	45A/ST/FEB-UBL/X/2017
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : **Toton, S.E., M.Si.**  
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk Mengadakan Penyuluhan tentang Pertanian di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 14 Oktober 2017.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 8 Oktober 2017



Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec

KOPERASI PERTANIAN  
TOTON, SE, MS.i  
0202056203

# TUJUAN PENYULUHAN

- Mendiskusikan lingkup dan skala serta keterlibatan koperasi dalam industri pangan dan pertanian
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar yang menjamin bahwa koperasi melayani kebutuhan anggotanya.
- Membangun apresiasi kebudayaan yang telah mempengaruhi koperasi pangan dan pertanian saat ini.
- Menjelaskan bagaimana koperasi lokal dan regional diatur untuk melayani anggotanya.
- Mendefinisikan Generasi Baru Koperasi dan mengidentifikasi apa yang menyebabkan berbeda
- Menguji beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi koperasi pertanian.

# KOPERASI PERTANIAN

Koperasi secara umum :

- Suatu organisasi bisnis yang dijalankan, dimiliki, dan dikontrol oleh para anggota.
- Dijalankan secara bersama-sama / gotong-royong untuk mengatasi masalah-masalah dan atau memaksimalkan kesempatan bagi anggotanya.

Tujuan :

- Membantu anggotanya meningkatkan kesejahteraan (meningkatkan harga yang diperoleh atas hasil produksi dan menurunkan harga yang telah dibayarkan atas input produksi).
- Membantu menemukan pasar / meningkatkan posisi benegosiasi anggota.
- Memberikan keuntungan ekonomi dan operasional bagi anggota.

# Koperasi Pertanian dan Pangan

- Sebagai suatu badan bisnis yang merupakan kekuatan utama dalam agribisnis.
- Melayani kebutuhan anggota.
- Memberikan keuntungan bagi anggota.
- Dengan kebijakan pemerintah, koperasi pertanian menjadi faktor utama industri dalam penyediaan input, pemasaran (marketing), keuangan dan pelayanan produksi pangan.

# Peran Koperasi Pertanian dan Pangan

- Pada tahun 1988, koperasi telah membantu pasar lebih dari \$25 milyar untuk padi dan kacang kedelai, \$27 milyar produk-produk susu dan hampir \$10 milyar untuk sayur dan buah
- Pada tahun 1999, jumlah total keanggotaan koperasi mencapai 4 juta dari 4.100 koperasi bidang pertanian dan pangan (National Cooperative Bank), 53% berperan memasarkan produk hasil pertanian; 36% menangani input pertanian; 11% memberikan pelayanan yang berhubungan dengan pemasaran dan pembelian.
- Keanekaragaman pelayanan koperasi membantu para petani dalam hal irigasi pertanian, asuransi aset petani, peningkatan hasil peternakan serta memberikan layanan listrik dan telepon di pedesaan.
- Koperasi mengendalikan harga (Koperasi berusaha mengubah bentuk pasar bebas menjadi oligopsoni)

# Karakteristik Koperasi Pangan dan Pertanian

- Tujuan dasar melayani dan membantu anggota —→ mendapatkan keuntungan —→ memberikan anggotanya memberikan anggotanya produk dan jasa yang dibutuhkan,
- Anggota merupakan perhatian utama.
- Tidak fokus pada perolehan keuntungan investor.
- Berorientasi pada kebutuhan (jenis usaha disesuaikan dengan mayoritas kegiatan anggotanya).

# Ciri Unik Koperasi

Koperasi memiliki ciri unik yang membedakan koperasi pertanian dari koperasi non pertanian :

- Anggota pengurus, anggota pengguna
- Beroperasi pada harga (menentukan harga input dan harga output)
- Laba yang terbatas pada modal

# Pengembalian Dana Anggota (*Petronage Refund*)

Merupakan distribusi laba atau margin kepada member / anggota, dengan pertimbangan sbb :

- Dibagi secara tahunan (share dibagi berdasarkan tingkat transaksi anggota dengan koperasi)
- Konsisten dengan prosedur perhitungan standar
- Tanpa memperhatikan berapa banyak yang telah dihasilkan dalam transaksi individu

Misal : Pada saat tahun fiskal berakhir, koperasi harus menghitung penghasilannya dalam bisnis yang dijalankan dengan dasar koperasi dan jika terdapat kelebihan penghasilan, maka penghasilan tersebut harus dialihkan pada anggota sebagai kas dan atau sebagai alokasi hak yang sama berdasarkan volume bisnis koperasi tahun tersebut.

# Pembiayaan Koperasi (*Financing of cooperatives*)

*Revolving fund financing* atau Pembiayaan perputaran Dana merupakan pilihan finansial yang sangat menguntungkan bagi koperasi.

Pada koperasi, pengembalian setiap kelebihan pendapatan terhadap beban (SHU) kepada anggotanya didasarkan pada perbandingan jumlah pembelian atau pemasaran masing-masing anggota. SHU- sebagian dalam bentuk tunai; sebagian dalam bentuk saham tambahan. Uang tunai yang dibayar kembali dalam bentuk saham (penanaman modal kembali) --- *Revolving Fund Financing*

- Refund dalam bentuk stok dianggap sebagai income; membuat anggota koperasi wajib membayar beban pajak atas stok tersebut (menimbulkan kesulitan finansial)
- UU di USA tahun 1962 : mewajibkan koperasi mengembalikan minimal 20% dari seluruh dana anggota dalam bentuk tunai daripada dalam bentuk stok.
- Koperasi memutar stok secara periodic, sehingga stok yang lama dapat dibayar secara tunai (sebagai cara melibatkan anggota yang tidak aktif dengan memberikan anggota tersebut uang sebagai ganti bagian mereka)

# Pembatasan Pengembalian Modal (*Limited Returns on Capital*)

- Sesuai dengan Tujuan dasar koperasi – beroperasi sengan kontan – menguntungkan anggota secara langsung – pengembalian atas modal (*return on investment*) dibatasi.
- Pengembalian modal atas anggota, **jumlah nominalnya tidak lebih besar dari suku bunga yang sedang berlaku** – untuk menjamin bahwa para pemegang stok dalam koperasi tidak memandang koperasi sebagai sebuah investasi / penanaman modal tersendiri ataupun sebagai sebuah pelayanan terhadap bisnis pribadi—kembali pada tujuan utama koperasi.

# Sejarah Singkat Koperasi

- Benjamin franklin, 1752 mengorganisir perusahaan asuransi mutual (sebuah koperasi).
- Awal Tahun 1800-an, koperasi susu telah diorganisir – terdapat 1000 koperasi susu di USA.
- Koperasi formal pertama (jaman modern) tahun 1844, di Inggris “The Rochdale Society of Equitable Pioneera” – memiliki 28 anggota melakukan aktivitas membeli persediaan untuk keperluan bisnis sendiri.
- Di Indonesia, koperasi diperkenalkan oleh R.Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah tahun 1896

# Prinsip Rochdale

1. Modal usaha berasal dari anggota dan menghasilkan suku bunga tertentu.
2. Penyediaan barang keperluan anggota dilakukan hanya untuk anggota.
3. Setiap bobot dan ukuran harus terukur atau tertakar sepenuhnya.
4. Pembayaran oleh anggota harus dengan tunai dan dikenakan harga pasar yang berlaku (tidak diberlakukan kredit)
5. Keuntungan yang didapat dibagi rata sesuai volume belanja masing-masing anggota.
6. Setiap anggota mempunyai hak suara. Satu anggota satu suara, tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.
7. Manajemen usaha berada pada pengurus yang ditunjuk secara berkala dalam rapat anggota.
8. Sebagian keuntungan usaha dalam presentase yang tetap, disediakan untuk kepentingan anggota
9. Pelaporan neraca keuangan dan rugi laba dikeluarkan secara teratur untuk diketahui oleh para anggota.

# Koperasi Sebagai Penyeimbang Pasar

- 2 Tujuan Dasar Koperasi : sebagai penyusun standar kompetitif dan sebagai kekuatan penyeimbang pasar.
- Koperasi : petani mendapatkan sumber persediaan untuk produksi (input) dan tempat memasarkan produk (output); yang dikontrol dan dijalankan oleh petani sendiri.
- Sistem enterprise bebas, koperasi tidak hanya menjadi penyeimbang pasar tetapi juga mendukung inovasi produk dan jasa bagi petani – sesuai dengan tujuan dasar (melayani kebutuhan petani), koperasi menjadi penyusun standar bagi produk yang baru dan jasa pasar.

# Pengelompokan Koperasi

Berdasarkan fungsi :

## ➤ Koperasi Penjualan

Mendapatkan sebagian besar volume usahanya dari bisnis anggotanya sendiri,  
eg: koperasi padi

## ➤ Koperasi Supply

Mendapatkan sebagian besar volume bisnis dari penjualan suplai produk tertentu seperti input pertanian

## ➤ Koperasi Jasa

Menyediakan bisnis jasa tertentu yang berhubungan dengan kelompok individu tertentu. Contoh dalam bidang pertanian: jasa perusahaan truk angkutan hasil pertanian, penyewaan gudang, dll

## Berdasarkan struktur organisasi :

- 1) Koperasi Lokal : sebagai sebuah organisasi yang memiliki struktur umum yang sama seperti semua organisasi koperasi.
- 2) Koperasi Regional / koperasi gabungan : merupakan koperasi dari koperasi. Tujuan utama adalah menyediakan usaha pabrik, proses, dan jasa borongan kepada koperasi local. Terdapat 2 tipe Koperasi regional yaitu koperasi terpusat dan koperasi federal.
  - Koperasi Sentral / Koperasi induk : melayani daerah local (kabupaten atau beberapa kabupaten)
  - Koperasi Federal : dibentuk dari dua atau lebih anggota organisasi yang terorganisir untuk memasarkan produk pertanian, membeli suplai produksi atau memberikan fungsi penawaran. Koperasi Federal beranggotakan koperasi-koperasi lain.
- 3) Koperasi Campuran : merupakan kombinasi keduanya

# Koperasi Sentral

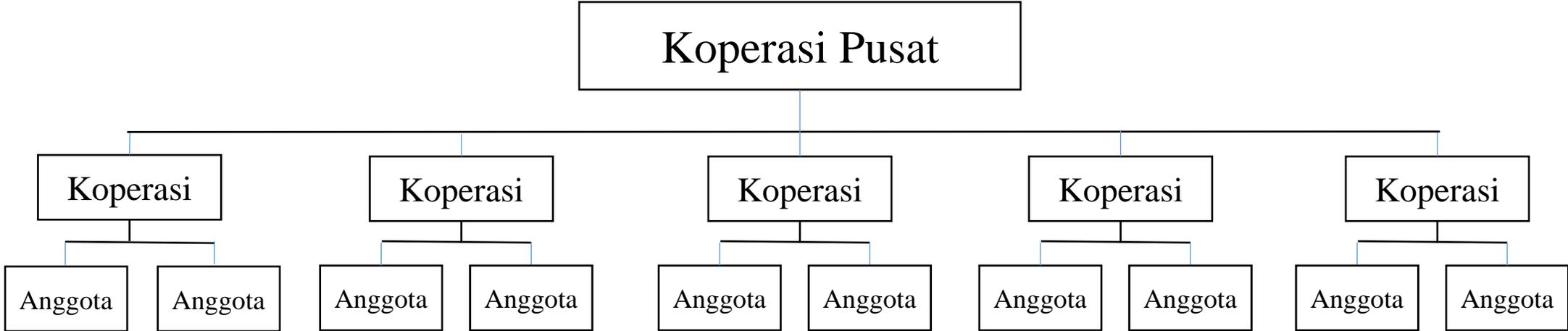
Koperasi Induk

Anggota Koperasi

Anggota Koperasi

Anggota Koperasi

# Koperasi Federal



# KOPERASI PERTANIAN SAAT INI

- Koperasi pangan dan pertanian menunjukkan sebuah kelompok penting antara koperasi teratas di dunia. Koperasi pangan dan pertanian didirikan untuk membantu prosedur peningkatan pemasaran dan ketepatangunaan hasil produksi petani.
- Beberapa koperasi membantu anggotanya dengan suatu strategi pemasaran koperasi, yaitu dengan cara menawarkan merk produk baru dan program identitas produk untuk membantu anggotanya bersaing dengan rantai supermarket dan toko super diskon.

# Generasi Baru Koperasi (*New Generation Cooperatives*)

- Berbeda dengan koperasi tradisional yang meneruskan melayani anggota dan pengurusnya, NGC yang merupakan konsep baru koperasi memberi batasan dalam keanggotaan sehingga koperasi ini menjadi sholid. Pada saat persediaan habis, apabila ada yang ingin menjadi anggota, maka orang tersebut harus membeli persediaan yang ada.
- Dalam NGC, investasi dalam koperasi didasarkan pada anggota yang aktif serta yang taat pada peraturan pemasaran yang legal.
- NGC membutuhkan investasi up-front yang khusus dan sebuah persetujuan anggota, untuk membagi keuntungan yang telah dihasilkan secara merata setiap unitnya.
- Anggota NGC diharuskan mengirimkan produk berdasarkan rencana tanpa memperhatikan pasar yang ada.

- NGC tidak hanya menjaga harga pemasukan dan komoditi utama, tetapi juga mendapatkan keuntungan lebih dari sistem pangan.
- NGC memiliki anggota tetap, yaitu yang didanai (bukan dengan cara tradisional) yang fokus pada penambahan nilai produk (*Value Added Output*)

# Tantangan dan Peluang

## ➤ **Konsolidasi**

Dalam setiap bisnis, konsolidasi merupakan sebuah tantangan, tetapi karena struktur kepemilikan usaha dan filosofi pengoprasian koperasi yang unik, maka konsolidasi jauh lebih kompleks untuk bisnis koperasi.

## ➤ **Perubahan Keanggotaan**

- ✓ Tantangan yang sangat penting lainnya terletak pada cepatnya perubahan keanggotaan. Kebanyakan petani yang memilih menjadi anggota koperasi pada saat tertentu, melakukan hal yang sama karena ini merupakan keputusan bisnis.
- ✓ Beberapa orang tertarik untuk menjadi anggota koperasi karena alasan turun temurun, bukan karena alasan pencapaian masa lalu.
- ✓ Pengembalian dana anggota yang diberikan secara tunai hanya pada saat pensiun, menawarkan insentif yang sedikit untuk anggota yang muda.

# Kapitalisasi Koperasi

- Tantangan besar lain yang dihadapi koperasi saat ini adalah bagaimana pengurus koperasi akan membiayai, memutar dana koperasi, menyusun konsep dana keuangan lebih awal dengan menyediakan sebuah mekanisme melalui anggota sebagai pengguna agar dapat membiayai pertumbuhan koperasi dengan mencicil dari penghasilannya.
- Ketidak mampuan untuk memutar persediaan dana merupakan hambatan untuk menjaga kontrol koperasi .

# KESIMPULAN

- Koperasi merupakan suatu organisasi yang dimiliki, diatur, dan dijalankan oleh anggotanya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya lebih dari menghasilkan keuntungan bagi investor-investornya. Koperasi juga berperan sebagai pengendali harga.
- Koperasi bertujuan melayani dan membantu anggotanya dengan cara : meningkatkan harga yang diperoleh atas hasil produksi, menemukan pasar dan memberikan keuntungan ekonomi dan operasional bagi anggotanya.
- Pada umumnya, petani menjadi anggota koperasi karena kebiasaan yang turun temurun dalam keluarga bukan karena pencapaian masa lalu koperasi yang berhasil.
- Berdasarkan fungsi, koperasi dibagi menjadi : Koperasi penjualan, koperasi suplai, dan koperasi jasa. Sedangkan berdasarkan struktur organisasi, kopersai dibagi menjadi koperasi local dan koperasi regional dan koperasi campuran.

- Pada saat ini terdapat Generasi Baru Koperasi (New Generation Cooperatives), yaitu koperasi yang memiliki anggota tetap yang didanai oleh koperasi tetapi bukan dengan cara tradisional dan cenderung untuk fokus pada pasar dengan cara meningkatkan nilai tambah produk (Value-Added Output)
- Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi pertanian menemui tantangan-tantangan yang harus dihadapi antara lain: masalah konsolidasi koperasi, perubahan anggota yang relative cepat serta pengaruh social budaya dan system dalam koperasi yang mempengaruhi anggotanya.

# KEPUSTAKAAN

- Agribusiness Management, David Downey dan Steven P.Ericson, 1999
- Manajemen Agribisnis, Fachrurrozie Sjarkowi Sarkowi, 2004
- Sistem koperasi, Hudiyanto, 2002